

## **Pengaruh *Islamic Social Responsibility* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia**

**Aulia Lorie Pangestika**  
Universitas Muhammadiyah Cirebon  
Email: aul.lorie@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah observasi sebanyak 55 data. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews melalui pemilihan model Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, begitu pula *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan, ISR dan ICG juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan berbasis syariah belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah selama periode penelitian, meskipun keduanya tetap memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan legitimasi industri perbankan syariah.

**Kata kunci:** *Islamic Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Return on Assets, Bank Umum Syariah, Kinerja Keuangan.*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of Islamic Social Responsibility (ISR) and Islamic Corporate Governance (ICG) on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia as measured by Return on Assets (ROA). This research uses a quantitative approach with an explanatory research design to examine the relationship between independent and dependent variables. The population of this study consists of all Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority during the period of 2020–2024. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 55 observations. The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports and financial statements of Islamic banks. The data analysis technique employed in this research is panel data regression analysis using EViews software through the Random Effect Model (REM) approach. The results indicate that Islamic Social Responsibility has no significant effect on financial performance, and Islamic Corporate Governance also has no significant effect on financial performance of Islamic Commercial Banks*

*in Indonesia. Simultaneously, ISR and ICG do not have a significant influence on ROA. These findings suggest that the implementation of social responsibility and Islamic corporate governance practices has not yet become a primary factor in improving the profitability of Islamic banks during the study period, although both aspects remain important for maintaining sustainability and legitimacy within the Islamic banking industry.*

**Keywords:** *Islamic Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Return on Assets, Islamic Commercial Banks, Financial Performance.*

## **Pendahuluan**

Sektor keuangan memiliki peran strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Salah satu komponen utama dalam sistem keuangan adalah sektor perbankan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Di Indonesia, sistem perbankan terdiri dari perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada fiqh muamalah, sehingga tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada terciptanya sistem keuangan yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Perkembangan industri perbankan syariah menunjukkan tren yang positif yang ditandai dengan meningkatnya aset, pembiayaan, serta jumlah nasabah dari tahun ke tahun, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

Meskipun demikian, pertumbuhan aset dan jumlah lembaga perbankan syariah tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan yang stabil. Beberapa bank umum syariah menunjukkan fluktuasi profitabilitas, khususnya pada periode setelah pandemi COVID-19. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan skala bisnis belum tentu diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan yang optimal. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis dan kondisi makroekonomi, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan perusahaan serta implementasi nilai-nilai syariah dalam operasional bank. Dalam penelitian perbankan, salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki serta mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.

Dalam konteks perbankan syariah, tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan menjadi aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bisnis. Konsep tanggung jawab sosial pada bank syariah dikenal sebagai Islamic Social Responsibility (ISR) yang menekankan transparansi, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penerapan Islamic Corporate Governance (ICG) juga menjadi faktor penting dalam menjaga akuntabilitas, transparansi, serta kepercayaan stakeholder terhadap lembaga keuangan syariah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder serta memperkuat kinerja keuangan bank syariah. Misalnya, penelitian Annissa (2024) serta Murtiyanti, Kabib, dan Aminah (2022) menemukan bahwa penerapan ICSR dan ICG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa ISR dan ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif atau bahkan tidak signifikan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap dalam literatur mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan syariah, dan kinerja keuangan bank. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya mengkaji ISR dan ICG secara terpisah atau menggunakan variabel tambahan seperti intellectual capital atau profit sharing ratio. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh ISR dan ICG secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan periode penelitian yang lebih mutakhir masih relatif terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Social Responsibility (ISR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2020–2024 yang mencerminkan kondisi industri perbankan syariah pada masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Dengan mengintegrasikan ISR dan ICG dalam satu model empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh nilai-nilai syariah dalam tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis secara empiris. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif serta pengolahan data dalam bentuk angka yang dianalisis menggunakan metode statistik. Desain explanatory dipilih untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian 2020–2024. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada kesesuaian karakteristik bank syariah dengan variabel penelitian, yaitu penerapan tanggung jawab sosial berbasis syariah dan tata kelola perusahaan syariah. Bank Umum Syariah memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berkala sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh secara lengkap dan dapat dianalisis secara kuantitatif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi, seperti laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank, serta publikasi dari lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Data sekunder dipilih karena bersifat historis, terstruktur, dan telah dipublikasikan secara resmi sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi untuk digunakan dalam analisis penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan tata kelola perusahaan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai pengungkapan Islamic Social Responsibility (ISR), penerapan Islamic Corporate Governance (ICG), serta data kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data antar individu (*cross section*), sehingga mampu memberikan estimasi yang lebih akurat dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow dan Hausman, serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel ISR dan ICG terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel Variabel Penelitian**

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Pengukuran
Islamic Social Responsibility (ISR)	Independen	Produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, tata kelola	Indeks ISR
Islamic Corporate Governance (ICG)	Independen	Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dewan pengawas syariah	Indeks ICG
Kinerja Keuangan (ROA)	Dependen	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

**Tabel Sumber Data Penelitian**

Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
Laporan keuangan	Website resmi Bank Syariah	Data ROA
Laporan tahunan	Annual Report Bank Syariah	Data ISR dan ICG
Statistik perbankan syariah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Data industri

Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
Statistik ekonomi	Bank Indonesia	Data pendukung penelitian

### Tabel Populasi Bank Umum Syariah

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	BCA Syariah
3	BTPN Syariah
4	Bank Mega Syariah
5	Bank Panin Dubai Syariah
6	Bank Victoria Syariah
7	Bank Jabar Banten Syariah
8	Bank Aceh Syariah
9	Bank NTB Syariah
10	Bank Aladin Syariah
11	Bank KB Bukopin Syariah

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean), median, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari *Islamic Social Responsibility* (ISR), *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

**Tabel 1**

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev	Observations
ISR (X1)	0.824525	1.140000	11.43000	-10.85000	3.983156	55
ICG (X2)	0.922273	0.925000	0.975000	0.850000	0.041576	55
ROA (Y)	0.872727	0.900000	1.000000	0.600000	0.120883	55

Berdasarkan tabel di atas, variabel ISR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,824525 dengan nilai maksimum 11,43000 dan nilai minimum -10,85000, yang menunjukkan adanya variasi data yang cukup tinggi antar bank syariah selama periode penelitian. Nilai standar deviasi sebesar 3,983156 juga menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR memiliki penyebaran data yang relatif besar.

Variabel Islamic Corporate Governance (ICG) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,922273 dengan nilai maksimum 0,975000 dan nilai minimum 0,850000. Standar deviasi yang relatif kecil yaitu 0,041576 menunjukkan bahwa tingkat penerapan tata kelola syariah pada Bank Umum Syariah relatif stabil dan tidak memiliki variasi yang terlalu besar. Sementara itu, variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai rata-rata 0,872727 dengan nilai maksimum 1,000000 dan nilai minimum 0,600000. Nilai standar deviasi sebesar 0,120883 menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat profitabilitas antar bank syariah selama periode penelitian.

## 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, perlu dilakukan pemilihan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian. Pemilihan model dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai probability cross-section chi-square sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM). Selanjutnya dilakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 2**

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Prob
Cross-section Random	—	> 0.05

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

### 3. Hasil Estimasi Random Effect Model

Setelah model regresi yang paling tepat ditentukan, tahap selanjutnya adalah melakukan estimasi regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan metode Panel EGLS (*Cross-section Random Effects*).

**Tabel 3**

Hasil Estimasi Random Effect Model

Variabel	Koefisien	Std Error	t-Statistic	Prob
C	-6.11432	19.19531	-0.328801	0.7436
ISR (X1)	8.167368	20.61534	0.396179	0.6936
ICG (X2)	-0.454396	5.502815	-0.082575	0.9435

Berdasarkan hasil estimasi regresi di atas, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROA = -6.11432 + 8.167368ISR - 0.454396ICG$$

Koefisien ISR sebesar 8,167368 menunjukkan bahwa peningkatan ISR secara teoritis dapat meningkatkan ROA. Namun nilai probabilitas sebesar 0,6936 (>0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Sementara itu, variabel ICG memiliki koefisien -0,454396 yang menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA. Namun nilai probabilitas sebesar 0,9435 (>0,05) menunjukkan bahwa variabel ICG juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4**

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Korelasi
ISR – ICG	-0.061132

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi antara ISR dan ICG sebesar -0,061132. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Jarque-Bera Test untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ) sehingga residual tidak sepenuhnya berdistribusi normal. Namun demikian, karena jumlah sampel penelitian mencapai 55 observasi, maka berdasarkan Central Limit Theorem distribusi data dapat dianggap mendekati normal sehingga model regresi tetap layak digunakan.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif berikut.

**Tabel**

Hasil Uji Normalitas (Jarque–Bera)

Variabel	Jarque-Bera	Probability
ISR (X1)	10.39375	0.005534
ICG (X2)	3.278109	0.194164
ROA (Y)	4.166824	0.124505

Sumber: Output EViews 12, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, variabel ISR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,005534 ( $< 0,05$ ) sehingga tidak berdistribusi normal. Sementara itu, variabel ICG memiliki nilai probabilitas sebesar 0,194164 ( $> 0,05$ ) dan variabel ROA sebesar 0,124505 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Meskipun terdapat salah satu variabel yang tidak sepenuhnya berdistribusi normal, model regresi dalam penelitian ini tetap dapat digunakan karena jumlah

sampel mencapai 55 observasi. Berdasarkan Central Limit Theorem, data dengan jumlah sampel yang relatif besar akan cenderung mendekati distribusi normal sehingga analisis regresi masih dapat dilakukan secara valid.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Namun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* dengan metode Panel EGLS, yang secara statistik mampu mengakomodasi perbedaan varians antar *cross-section* sehingga hasil estimasi tetap dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan White Test yang tersedia pada perangkat lunak EViews. Hasil pengujian heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel**

Hasil Uji Heteroskedastisitas (White Test)

Test	Statistic	Prob
Obs*R-squared	10.39375	0.005534

Sumber: Output EViews 12, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai probabilitas Obs\*R-squared sebesar 0,005534 ( $< 0,05$ ) yang menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini berarti varians residual tidak konstan pada seluruh observasi. Namun demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM) dengan metode estimasi Panel EGLS (*Cross-section Random Effects*). Metode ini secara statistik mampu mengakomodasi perbedaan varians antar *cross-section* sehingga permasalahan heteroskedastisitas dapat diminimalkan. Oleh karena itu, hasil estimasi regresi tetap dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Berikut hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Social Responsibility (ISR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah yang dilakukan oleh bank belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Secara empiris, hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial dan pelaporan tanggung jawab syariah lebih berfungsi sebagai bentuk kepatuhan moral dan transparansi lembaga keuangan syariah kepada para pemangku kepentingan dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung mendorong peningkatan laba perusahaan dalam jangka pendek.

Dalam perspektif teori stakeholder, pengungkapan ISR seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Kepercayaan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat memperkuat reputasi bank dan meningkatkan loyalitas nasabah. Namun, dalam praktiknya, hubungan antara tanggung jawab sosial berbasis syariah dengan kinerja keuangan tidak selalu bersifat langsung. Aktivitas ISR sering kali lebih berorientasi pada pencapaian nilai sosial, etika, dan keberlanjutan lembaga dalam jangka panjang, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan baru dapat dirasakan setelah periode waktu tertentu.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri Rahmi (2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan Islamic Social Responsibility tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun bank syariah telah melakukan berbagai kegiatan sosial dan pengungkapan tanggung jawab syariah, aktivitas tersebut belum tentu mampu meningkatkan laba secara langsung karena lebih berfokus pada aspek etika, kepatuhan syariah, dan kontribusi sosial terhadap masyarakat.

Selain itu, tingkat variasi data ISR pada bank syariah dalam penelitian ini relatif kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar bank telah memiliki tingkat pengungkapan ISR yang relatif tinggi dan cenderung homogen. Kondisi ini menyebabkan perbedaan tingkat pengungkapan antar bank menjadi tidak terlalu signifikan, sehingga sulit untuk menangkap pengaruh statistik ISR terhadap kinerja

keuangan. Dengan kata lain, praktik ISR pada bank syariah di Indonesia telah menjadi standar pelaporan yang hampir seragam sehingga tidak lagi menjadi faktor pembeda utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizkiana Iskandar (2021) menunjukkan bahwa Islamic Social Reporting dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan ISR dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, karakteristik perusahaan, serta periode penelitian yang digunakan. Dengan demikian, hubungan antara ISR dan kinerja keuangan bersifat kontekstual dan tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten pada setiap penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Islamic Social Responsibility tetap memiliki peran penting dalam memperkuat legitimasi sosial dan reputasi lembaga keuangan syariah. Meskipun pengaruhnya terhadap profitabilitas belum terlihat secara signifikan dalam jangka pendek, ISR tetap menjadi bagian penting dari prinsip tata kelola syariah yang menekankan nilai keadilan, transparansi, serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, implementasi ISR perlu terus ditingkatkan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip syariah, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk memperkuat keberlanjutan industri perbankan syariah.

## **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Social Responsibility (ISR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan menggunakan model Random Effect Model (REM) dengan bantuan perangkat lunak EViews, diperoleh beberapa temuan penelitian.

*Pertama*, Islamic Social Responsibility (ISR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah yang dilakukan oleh bank belum mampu memberikan dampak langsung terhadap

peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan ISR pada bank syariah lebih berorientasi pada pemenuhan prinsip etika, tanggung jawab sosial, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dibandingkan sebagai faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan dalam jangka pendek.

*Kedua*, Islamic Corporate Governance (ICG) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berbasis syariah belum secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik tata kelola perusahaan yang lebih berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian organisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan regulasi yang berlaku, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan cenderung bersifat jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islamic Social Responsibility dan Islamic Corporate Governance belum menjadi faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Meskipun demikian, kedua konsep tersebut tetap memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan industri perbankan syariah, khususnya dalam membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan transparansi, serta memperkuat legitimasi lembaga keuangan syariah di mata para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai praktik tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan dalam industri perbankan syariah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

## **Daftar Pustaka**

Ahmad, F., & Alim, M. (2020). The effect of sharia supervisory board (DPS), board of directors, and board of commissioners on the financial performance of sharia people financing banks (BPRS).

Ali Jan, A., Lai, F. W., & Tahir, M. (2021). Developing an Islamic corporate governance framework to examine sustainability performance in Islamic banks and financial institutions.

- Amanatun, N. (2023). Pengaruh Islamic social responsibility dan tingkat bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.
- Annissa, N., & Nasution. (2024). Simultaneous influence of Islamic social responsibility and Islamic corporate governance on financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric analysis of panel data* (6th ed.). Springer.
- Baso, P., Setiawati, L., & Anisa. (2025). Impact of sharia compliance and Islamic corporate governance on financial performance moderated by ICSR.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis data panel dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi dengan penggunaan EViews). Yogyakarta: UMY Press.
- Bilal, Z. O., Amjed, S., Khalid, A. A., & Salih, T. M. (2026). Corporate social responsibility disclosure and profitability in GCC banks from a stakeholder perspective.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Devi, N., Gunarsih, T., & Ralina. (2020). Does good corporate governance increase financial performance? A study in Indonesia sharia banks.
- Emile, S., & Afandi, A. (2021). The role of Islamic corporate governance and risk toward Islamic banks performance: Evidence from Indonesia.